

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengkaji pengaruh nilai – nilai organisasi, model bisnis inovasi dan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model bisnis inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa model bisnis inovasi UMKM di Kota Batam seperti mengembang kan produk baru dan melayani pangsa pasar yang baru, dapat meningkatkan keberlanjutan UMKM.
2. Nilai – nilai organisasi berpengaruh signifikan terhadap model bisnis inovasi dan keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Hal ini berarti bahwa UMKM di Kota Batam yang memiliki kebebasan dalam memberikan pendapat, kreativitas, menerima perubahan, mampu menyelesaikan masalah dengan diskusi terbuka akan bisa meningkat kan model bisnis organisasi tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa nilai – nilai organisasi yang seperti fleksibilitas dan juga tidak terikat pada peraturan para pelaku usaha di kota Batam berperan dalam meningkatkan keberlanjutan usahanya.
3. Model bisnis inovasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini berarti UMKM yang ingin meningkat kan model bisnis inovasi nya seperti mengembangkan produk yang baru akan memakan biaya litbang (penelitian dan pengembangan). Biaya litbang jumlahnya cukup material, dan untuk pelaporan ke pihak eksternal akan diakui sebagai beban periode bersangkutan, padahal untuk keperluan internal perusahaan, diperbolehkan beban litbang ini diakui sebagai asset dan diamortisasi sesuai kebutuhan manajemen. Maka dari itu, pada penelitian ini, model bisnis inovasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM disebabkan fokus penelitian ini

4. didasarkan pada informasi yang didapat peneliti mengenai kinerja keuangan yang beracuan untuk kebutuhan pihak eksternal perusahaan saja. Maka dari itu, model bisnis inovasi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan baik. Namun, Keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ada nya manajemen organisasi yang senantiasa mempertimbangkan dampak terhadap sosial lingkungan dalam mengambil kebijakan dan mengganti produk.
5. Nilai – nilai organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Batam. Hal ini berarti organisasi yang menjalankan kegiatan utama dengan menerapkan kreatif dalam menyelesaikan masalah, berinovasi dan menerima perubahan, tidak kaku atau terpaku aturan dapat meningkatkan kemampuan kinerja keuangan organisasi tersebut menjadi lebih baik lagi. Ada atau tidak nya peran mediasi dari model bisnis inovasi dan juga keberlanjutan, nilai – nilai organisasi tetap bisa mempengaruhi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM tersebut.

5.2. Saran

5.2.1.Saran kepada UMKM

1. Memberikan kebijakan – kebijakan yang tidak terlalu mengikat dan kaku agar setiap anggota organisasi memiliki kenyamanan dan kepercayaan diri untuk memberikan pendapat, saran dan juga kritik. Sehingga, pada saat diskusi terbuka akan menghasilkan kebijakan yang tepat dan tidak merugikan organisasi tersebut, ataupun memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan sekitarnya.
2. Memperhatikan kembali lingkungan alam sekitar dan mengambil tindakan peduli dengan meminimalisir penggunaan bahan yang tidak dapat diperbarui kembali atau pun yang bisa merusak alam..

3. Mengembangkan produk yang baru yang lebih ramah lingkungan dan juga mencari pangsa pasar yang baru, agar memanfaatkan kesempatan yang lebih besar lagi untuk meningkatkan keberlanjutan UMKM di kota Batam..

5.2.2. Saran kepada Pemerintah

1. Lebih menegaskan pada kebijakan – kebijakan yang melarang adanya produk yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan plastik.
2. Memberikan himbauan atau edukasi tentang penerapan produk yang ramah lingkungan kepada masyarakat. Edukasi ini harus lebih difokuskan kepada masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan cukup atas lingkungan sekitarnya, misalnya seperti kawasan kumuh.
3. Membentuk organisasi besar khusus yang kegiatannya mengedukasi dan mengawasi masyarakat yang telah diberikan edukasi tentang kebersihan lingkungan, serta kepada seluruh pelaku usaha UMKM untuk meminimalisir produk yang tidak ramah lingkungan.

5.2.3. Saran untuk penelitian yang akan datang

Penelitian mengenai nilai – nilai organisasi, model bisnis inovasi, keberlanjutan dan juga kinerja keuangan ini tentu masih banyak yang harus dikembangkan lagi. Seperti, sumber responden yang diambil hanya dari beberapa kecamatan di Kota Batam. Sehingga, banyak UMKM di berbagai lokasi luar Kota Batam tidak terjangkau. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian ini juga bisa dipengaruhi oleh lokasi geografi yang diambil (Pedersen et al., 2018). Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan untuk menganalisa dan meneliti lebih dalam lagi dan memberikan penjelasan yang lebih baik lagi bagaimana nilai – nilai organisasi tersebut bisa diterapkan dalam kegiatan organisasi

setiap hari nya, agar bisa menjadi lebih berinovasi dan juga membawa keberlanjutan organisasi tersebut menjadi lebih baik lagi.

Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah sulitnya untuk memperoleh data laporan keuangan UMKM. Untuk mengumpulkan data laporan ini membutuhkan koleksi secara massal yang mana belum tentu pihak manajemen internal UMKM tersebut memberikan akses terhadap laporan keuangan mereka. Juga, untuk mendapatkan laporan keuangan UMKM ini bisa diperoleh dari kantor pelayanan pajak. Namun, hal ini belum tentu berhasil karena kantor pelayanan pajak tersebut memiliki prosedur yang panjang dan juga memiliki kemungkinan gagal untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.